

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian di dunia mulai membaik setelah mengalami krisis global yang dapat memberikan dampak positif bagi setiap perusahaan di Indonesia sehingga dapat mendorong persaingan dalam dunia bisnis. Persaingan dalam dunia bisnis ini, wirausahawan perlu berbenah aktivitas perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya. Perusahaan akan melakukan berbagai kegiatan bisnis yang tujuannya untuk mendapatkan keuntungan.

Pada dasarnya setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk meningkatkan profitabilitas guna mencapai besarnya target yang telah direncanakan sebelumnya. Profitabilitas menggambarkan keahlian perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas diartikan berupa ukuran keseluruhan dalam keberhasilan ekonomi perusahaan dan kompetensi manajemennya.¹ Profitabilitas menjadi kunci utama dalam melihat perkembangan dan pertumbuhan perusahaan. Dengan meningkatnya perkembangan perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang, oleh karena itu diperlukan strategi untuk memaksimalkan profitabilitasnya. Begitu pula pada perusahaan sektor pertambangan.

Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi di negara-negara termasuk Indonesia.² Indonesia dianggap sebagai salah satu

¹ Welly and Indra Widjaja, 'Pengaruh Liquidity, Leverage, Dan Efficiency Terhadap Profitability Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3.1 (2021), 165–75.

² Dike Surenjani, Wahyu Indah Mursalini, and Afni Yeni, 'Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan

negara dengan sumber bahan galian (tambang) yang melimpah di dunia. Sektor pertambangan turut berperan menyediakan sumber daya energi yang sangat dibutuhkan guna mendukung pertumbuhan ekonomi negara. Di Indonesia, perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan biasanya berbentuk perusahaan terintegrasi yang artinya perusahaan mempunyai kegiatan usaha meliputi eksplorasi, pengembangan, konstruksi, produksi, dan pengolahan. Maka dari itu, profitabilitas perusahaan sektor pertambangan menarik untuk dicermati.

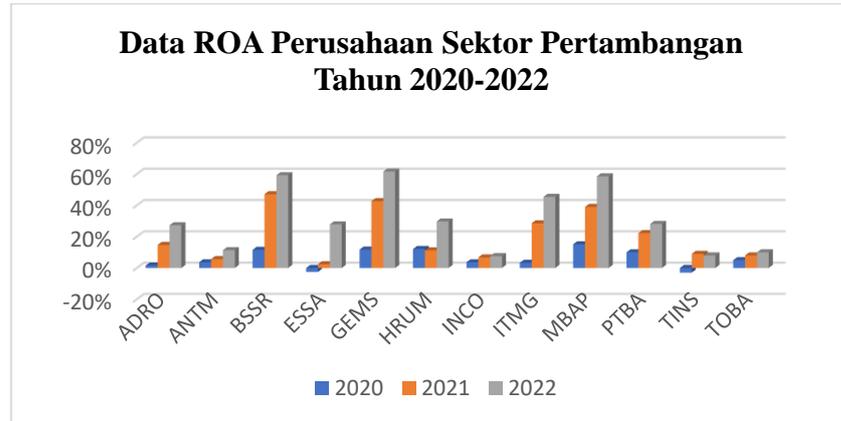
Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan atau investor yang menanamkan modalnya. Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu.³ Tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan melihat besarnya nilai *Return On Asset* (ROA). Salah satu pengukur profitabilitas perusahaan yaitu dengan menggunakan ROA, dimana ROA dapat diperoleh dengan membandingkan antara keuntungan dengan aset perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan sedang mengalami penurunan atau peningkatan dapat diketahui dari ROA perusahaan. Berikut merupakan data ROA yang diperoleh beberapa perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI pada tahun 2020-2022.⁴

Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (Jekombis)*, 2 (2023), 158–75.

³ Rendi Wijaya, 'Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9.1 (2019), 40–51 <<https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>>.

⁴ Rendy Pinangkaan, Hendrik Gamaliel, and Rudy Pusung, 'Analisis ROA ROE, Dan NPM Pada Perusahaan Pertambangan Logam Dan Mineral Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Di Masa Pandemi COVID-19 Tahun 2020', *Jurnal Riset Akuntansi*, 17(2) (2022), 123–32.

Gambar 1.1



Sumber: www.idx.co.id diolah penulis

Gambar grafik diatas memperlihatkan bahwa perusahaan sektor pertambangan mengalami peningkatan nilai ROA dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Akan tetapi hal tersebut tidak dialami oleh PT. Harum Energy Tbk (HRUM) dan PT. Timah Tbk (TINS). Pada tahun 2021, HRUM mengalami penurunan profitabilitas dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 sebesar 12% turun menjadi 11% di tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022, TINS juga mengalami penurunan profitabilitas dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 sebesar 9% turun menjadi 8% di tahun 2022. Kemudian hal tersebut menyebabkan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, termasuk biaya pengelolaan lingkungan.

Perkembangan perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi khususnya pada sektor pertambangan di Indonesia sangat menarik untuk dicermati. Perusahaan sektor pertambangan merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan produksi dengan cara penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengelolaan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta

pasca tambang.⁵ Perusahaan pertambangan diharapkan mampu memberikan prospek menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun, pemanasan global dan aktivitas industri lainnya menimbulkan beberapa masalah lingkungan.

Perusahaan juga harus memperhatikan dampak operasional tersebut terhadap masyarakat agar dapat menjalankan bisnis yang ramah lingkungan. Suatu perusahaan yang melakukan kegiatan yang menimbulkan kerusakan ekosistem akibat adanya limbah produksi jelas memerlukan biaya penanganan khusus. Kerusakan lingkungan umumnya terjadi hampir di setiap wilayah muka bumi, sehingga menyebabkan lapisan ozon semakin terdegradasi seiring berjalannya waktu. Kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh eksploitasi manusia terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup yang semakin parah membuat keadaan lingkungan sangat memprihatinkan. Krisis kerusakan lingkungan hidup yang hadir dalam bentuk pemanasan global, polusi, perubahan iklim, dampak gas rumah kaca dan punahnya flora dan fauna.

Pentingnya menjaga lingkungan tanpa kita sadari, kerusakan lingkungan mulai terasa. Polusi dan kerusakan lingkungan dapat dikendalikan dengan mencegah dan memulihkannya. Sejak tahun 1995, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup membuat program, yaitu Program Evaluasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Perusahaan (PROPER).⁶ Pemerintah mengevaluasi kinerja pengelolaan lingkungan

⁵ Hannip Hidayat, 'Pengaruh Dikeluarkannya Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Nomor 05 Tahun 2017 Terhadap Return Dan Volume Perdagangan Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)' (Universitas Katolik Soegijapranata, 2018).

⁶ Sigit Reliantoro, Edi Setijawan, and Geri Achsan, 'Optimasi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER)', *Pojok Iklim*, 2020 <<http://pojokiklim.menlhk.go.id/read/optimasi-program-penilaian-peringkat-kinerja-perusahaan-dalam-pengelolaan-lingkungan-proper>> [accessed 23 September 2023].

perusahaan menggunakan warna sebagai alat ukur. Evaluasi tersebut didasarkan pada apakah kegiatan usaha tersebut bertanggung jawab dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi proses pelaksanaan dan persyaratan izin usaha atau kegiatan tersebut.

Perusahaan dapat menyelesaikan masalah lingkungan dengan menerapkan *green accounting*. Dengan adanya penerapan *green accounting* akan mendorong perusahaan untuk mengurangi permasalahan lingkungan yang dihadapi. Tujuan penerapan *green accounting* yaitu untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan aktivitas lingkungan dari sudut pandang biaya, manfaat, atau dampaknya. Dengan mengelola lingkungan hidup, maka menjadi tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan disekitarnya.

Selain *green accounting*, terdapat juga suatu tanggung jawab sosial yang merupakan kewajiban bagi perusahaan di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam yang disebut dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.⁷ CSR dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan mengungkapkan CSR perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan sehingga reputasi perusahaan juga meningkat menurut pandangan masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat berkeinginan untuk membeli produk perusahaan. Semakin banyak pembeli suatu produk perusahaan di pasaran, maka semakin banyak pula laba (profit) yang diperoleh perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya profit akan dapat menarik investor, karena profitabilitas menjadi pertimbangan bagi investor dalam keputusan investasinya.

⁷ Deni Purnaningsih, 'Pengaruh Coporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)' (Universitas Islam Indonesia, 2018).

Untuk melaksanakan berbagai pengungkapan CSR berarti perusahaan harus mengeluarkan sejumlah biaya dan biaya tersebut akan menjadi beban yang harus ditanggung oleh setiap perusahaan sehingga mengurangi pendapatan, dan mengakibatkan tingkat profit perusahaan akan mengalami penurunan.⁸ Akan tetapi, dampak positif dengan melaksanakan pengungkapan CSR, citra perusahaan akan semakin baik di mata masyarakat, sehingga loyalitas masyarakat terhadap perusahaan akan semakin tinggi.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi diatas, penulis tertarik ingin menguji kembali penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2020-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan untuk memperjelas penelitian, maka adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Green Accounting* berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2022?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2022?
3. Apakah *Green Accounting dan Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2022?

⁸ Robby Heryanto and Agung Juliarto, 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan', *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6 (2017), 1–8 <<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>>.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa pengaruh *Green Accounting* terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2022.
2. Untuk menganalisa pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2022.
3. Untuk menganalisa pengaruh *Green Accounting dan Corporate Social Responsibility (CSR)* secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2022.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau anggapan dasar merupakan pernyataan yang diperlukan oleh seorang peneliti sebagai tolak ukur atau sebuah dasar bagi penelitiannya. Asumsi penelitian ini adalah sebuah tolak ukur pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Setiap peneliti dapat merumuskan anggapan dasar yang berbeda.⁹ Adapun asumsi dalam penelitian ini yaitu banyak variabel yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Adapun asumsi penelitian ini diajukan dengan menggunakan variabel independen (X) yaitu *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Sedangkan variabel dependen (Y) yaitu profitabilitas.

⁹ Ridhadhani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020).hal.45-46

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan landasan teori maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. H_{a1} : *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2022.
2. H_{a2} : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan periode 2020-2022.
3. H_{a3} : Secara simultan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sektor pertambangan periode 2020-2022.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Akademis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang menjalankan tugas akhir juga sebagai pengetahuan dan sarana untuk mengimplementasikan landasan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan praktik di lapangan khususnya yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan kepustakaan dan referensi kepada mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Yaitu sebagai sumbang saran atau evaluasi dalam menganalisis kinerja dalam laporan keuangan.

b. Bagi Investor

Diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti, diantaranya yaitu:

1. Perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan mampu bertahan secara berturut-turut selama periode 2020-2022 dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. *Green accouting* yang diukur menggunakan peringkat PROPER. Berikut peringkat penilaian *green accounting* melalui PROPER:

Warna	Skor
Emas	5
Hijau	4
Biru	3
Merah	2
Hitam	1

b. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Untuk mengukur CSR, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

c. Profitabilitas

Untuk mengukur profitabilitas, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

H. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Green Accounting*

Green accounting adalah proses akuntansi yang mengintegrasikan pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, dan pelaporan informasi keuangan, sosial dan lingkungan secara terpadu dalam satu paket pelaporan akuntansi, yang berguna bagi para pemakai dalam penelitian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non – ekonomi.¹⁰

2. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan peningkatan kualitas kemampuan manusia sebagai dan anggota masyarakat dapat menanggapi keadaan sosial yang ada, dan dapat menikmati, memanfaatkan serta memelihara lingkungan hidup atau dapat dikatakan sebagai proses penting

¹⁰ Yunu Kurnelia Yuliana and Ardiani Ika Sulistyawati, 'Green Accounting : Pemahaman Dan Kepedulian Dalam Penerapan (Studi Kasus Pada Pabrik Kecap Lele Di Kabupaten Pati)', *Solusi*, 19.1 (2021), 45–59.

dalam pengaturan biaya yang dikeluarkan dan keuntungan kegiatan bisnis dari stakeholders baik secara internal maupun eksternal.¹¹

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan ukuran efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.¹²

4. *Return On Asset* (ROA)

Return on assets mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva.¹³

5. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi yang mengumpulkan data keuangan selama periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CALK) merupakan isi dari laporan keuangan.¹⁴

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukanlah satu-satunya yang dilakukan oleh para akademisi, namun telah ada penelitian sebelumnya yang telah melakukan penelitian dengan judul yang sama namun objeknya berbeda. Berikut adalah tabel yang terkait

¹¹ Azizul Kholis, *Corporate Social Responsibility Konsep Dan Implementasi* (Medan: Economic & Business Publishing, 2020).hal.2-3

¹² Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama), 2020).

¹³ Ely Suswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Penerbit Universitas Malang, 2021).

¹⁴ Dion Yanuarmawan, 'Konsep Objektivitas Dalam Pembuatan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Home Industry UD. AR. Putra Tahun 2016-2017)', *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 3.1 (2018), 25–41 <<https://doi.org/y>>.

mengenai beberapa penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian Masiyah Kholmi dan Saskia An Nafiza tahun (2022) yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019)”. Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan SEM-Smart Partial Least Square (PLS) dengan jenis pendekatan kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa *Green accounting* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.¹⁵
2. Penelitian Catur Muhammad Erlangga, Achmad Fauzi dan Ati Sumiati tahun (2022) yang berjudul “Penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Nilai perusahaan melalui Profitabilitas”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis jalur perluasan dari analisis regresi sederhana dan berganda, uji sobel, analisis koefisien korelasi ganda (R), dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan atas penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, profitabilitas juga mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.¹⁶

¹⁵ Masiyah Kholmi and Saskia An Nafiza, ‘Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019)’, *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 6.1 (2022), 143–55.

¹⁶ Catur Muhammad Erlangga, Achmad Fauzi, and Ati Sumiati, ‘Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas’, *Akuntabilitas*, 14.1 (2021), 61–78 <<https://doi.org/10.15408/akt.v14i1.20749>>.

3. Penelitian Ajeng Wijayanti ,Gracelia Angelina Dondoan tahun (2022) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening”. Menggunakan metode purposive sampling yang dalam pengambilan sampelnya dengan menggunakan kriteria tertentu. Hasil analisis menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*, *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *firm value*, *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, *corporate social responsibility* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, kinerja perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *firm value*, kinerja perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh *green accounting* terhadap *firm value*, dan kinerja perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *firm value*.¹⁷
4. Penelitian Rezha Nia Ade Putri Edy tahun (2020) yang berjudul “Pengaruh *Green Accounting* Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Periode 2015-2018)”. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSRD dan kinerja keuangan, kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan

¹⁷ Ajeng Wijayanti and Gracelia Angelina Dondoan, ‘Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Firm Value Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening’, *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 7.1 (2022), 62–85.

terhadap CSRDi, kinerja keuangan bukan merupakan variabel intervening pada green accounting terhadap CSRDi.¹⁸

5. Penelitian Dian Rachmawati Rustandi tahun (2020) yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Green Accounting* Dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Terhadap Profitabilitas dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018)”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode analisis data penelitian ini yaitu analisis regresi berganda, analisis regresi sederhana, uji asumsi klasik, analisis korelasi, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penerapan green accounting berpengaruh terhadap profitabilitas, corporate social responsibility disclosure berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh terhadap profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penerapan *green accounting* dan *corporate social responsibility disclosure* berpengaruh terhadap profitabilitas dan berdampak terhadap nilai perusahaan.¹⁹

¹⁸ Rezha Nia Ade Putri Edy, ‘Pengaruh Green Accounting Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Periode 2015-2018)’ (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

¹⁹ Dian Rachmawati Rustandi, ‘Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan’ (Universitas Pasundan, 2020).